

Upaya Guru PAI dalam Menangani Problematika Pembelajaran di MI Al-Hidayah Mayak Cianjur

Ananda Luthfiatunnisa*, Nan Rahminawati, Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*aluthfiatunnisa@gmail.com, nan@unisba.ac.id, ekosurbiantoro14@gmail.com

Abstract. Education very often with educators, educators or Islamic religious education teachers must not only have competence but must have a learning plan and must have competence in teaching. Teaching at madrasah ibtdaiyah requires teachers to be able to teach Arabic. There are learning problems in the ability of students at Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur, including a very minimal understanding of students, but because of the efforts of teachers at the school which makes researchers enthusiastic about conducting research at the school with the aim of research to find problems faced by students (2) Find the method used, and (3) Identify the steps used by the teacher. This study uses a descriptive approach, namely looking for answers, exploring and understanding fundamentally, writing data and facts collected in the form of words or pictures or numbers expressed in the field to support the contents of the report. The results of this study are (1) the main problem faced by students is the lack of motivation in students and there are several factors that influence students' problems such as, fig language is a language that is not used in everyday language, students' IQ limitations, laziness on the students themselves i(2) The method used by the teacher at the school is to deal with the problems that exist in students, the method used is the visual or image method because the method is a popular medium in the 4.0 education era, but apart from this method, the teacher focusing on practicing conversation in the form of practice. (3) the steps taken by the teacher in dealing with problems according to the lesson plan, and special steps according to the method the teacher obtained.

Keywords: *PAI Teacher Efforts, Problematics, Learning.*

Abstrak. Pendidikan sangat kerap sekali dengan tenaga pendidik, pendidik atau guru pendidikan agama islam tidak hanya harus memiliki kompetensi saja melainkan harus memiliki perencanaan pembelajaran serta harus memiliki komptensi dalam pengajaran. Pengajaran di madrasah ibtdaiyah menuntut guru untuk bisa mengajarkan bahasa arab. Terdapat problematika pembelajaran dalam kemampuan siswa di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur, diantaranya pemahaman sisiwa yang sangat minim, namun karena adanya upaya guru di sekolah tersebut yang membuat peneliti berantusias melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan tujuan penelitian Untuk menemukan permasalahan yang di hadapi siswa (2) Menemukan metode yang digunakan , dan (3) Mengidentifikasi langkah-langkah yang di gunakan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mencari jawaban, menggali dan memahami secara mendasar, Penulisan data dan fakta yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar maupun angka yang diungkapkan di lapangan untuk mendukung isi laporan. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Masalah utama yang di hadapi siswa adalah tidak adanya motivasi dalam diri siswa serta ada beberapa faktor yang berpengaruh pada problematika siswa seperti, Bahasa ara bmerupakan bahasa yang tidak digunakan dalam bahasa sehari-hari, keterbatasan IQ siswa, kemalasan pada siswa itu sendir i(2) Metode yang digunakan guru di sekolah tersebut adalah untuk menangani problematika yang ada pada siswa, metode yangdigunakan adalah metode visual atau gambar karena metode tersebut merupakan media yang populer di era pendidikan 4.0, namun selain dari metode tersebut, guru memfokuskan berlatih percakapan dalam bentuk di praktik.(3) langkah yang dilakukan guru dalam menangani problematika sesuai RPP, dan langkah khusus sesuai dengan metode yang guru peroleh.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Problematika, Pembelajaran.*

A. Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada sekolah, mulai dari tingkatan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama hingga pada tingkat Sekolah Menengah Atas, hal ini dimaksudkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi perkembangan hidup dan kehidupan manusia untuk mempersiapkan diri agar mampu mencukupi kebutuhannya secara mandiri di masa yang akan datang.

Pendidikan sangat kerap sekali dengan tenaga pendidik, menurut Suryo Subroto dalam (Rukhayati, 2020) memaparkan pendidik merupakan individu yang diberi tanggung jawab untuk untuk menolong siswa dalam mengembangkan aspek jasmani dan rohaninya, tujuannya adalah untuk tercapainya tingkat kedewasaan, dapat bangkit dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu memenuhi tugas sebagai khalifah dan hamba Allah, serta menjadi mahluk sosial dan individu yang mandiri.

Pendidik atau guru pendidikan agama islam tidak hanya harus memiliki kompetensi saja melainkan harus memiliki perencanaan pembelajaran, Dalam proses belajar mengajar, guru pai memiliki bidang khusus yang harus ia ajarkan kepada siswanya, guru pendidikan agama islam terutama guru di Madrasah Ibtidaiyah harus bisa menguasai semua mata pelajaran yang berkaitan dengan agam., Ruang lingkup pendidikan agama Islam yang ada pada sekolah MI meliputi 5 aspek, aqidah, akhlak, sejarah Islam, dan bahasa arab. Hal tersebut yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat berkaitan dengan Islam. Sebab ia adalah bahasa Agama untuk semua umat Islam di dunia

Mempelajari bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist maupun literatur islam sangat dianjurkan bagi umat muslim, banyak dari ayat Al-Qur'an yang berbicara pentingnya mempelajari bahasa arab, salah satunya seperti firman Allah q.s Yusuf Ayat 2, yang artinya "sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya"

Setelah melakukan pengamatan di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur terdapat problematika pembelajaran PAI dalam bidang Bahasa Arab. Pembelajaran tersebut menjadi sangat sulit di pelajari oleh siswa/i karena kurangnya minat dari siswa nya sendiri, kemudian karena pemahaman bahasa yang sulit di pelajari dan dimengerti oleh para siswa/siswinya. Dan setelah melakukan survey ternyata hasil nilai yang siswa dapatkan kurang dari standar kurikulum, paling besar siswa mendapat nilai 40. Menurut para siswa hal yang paling sulit dalam pembelajaran ini ialah dalam memahami (MUFRODAT), siswa kesulitan dalam menterjemahkan dan memahami bahasanya karena banyak siswa/i yang masih belum bisa membaca Al-qur'an.

Berdasarkan problematika tersebut Guru Mi Al Hidayah Mayak Cianjur berupaya untuk mengatasi bagaimana agar pelajaran bahasa arab mudah di mengerti dan di minati oleh siswa/I kelas VI Mi Al Hidayah Mayak Cianjur.

Untuk itu dari uraian di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apa saja problematika siswa dalam pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur.
2. Bagaimana metode guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur.
3. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penanganan problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang tertuang dari rumusan masalah untuk disajikan dan di analisis secara mendalam, kemudian untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang di gunakan guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa Arab di Mi Al-Hidayah Cianjur, lalu dengan menggunakan penelitian ini

peneliti dapat mengetahui metode yang digunakan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu memperoleh data dari penelitian lapangan langsung tentang upaya guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa Arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mencari jawaban, menggali dan memahami secara mendasar tentang problematika proses pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur. Penelitian deskriptif artinya penelitian harus menggambarkan suatu objek atau fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan naartif. Penulisan data dan fakta yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar maupun angka yang diungkapkan di lapangan untuk mendukung isi laporan.

Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder dalam penelitian:

1. Data Primer

Dalam penelitian mengenai upaya guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa Arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur peneliti menggunakan data primer sebagai berikut:

 - a. Guru wali kelas, kelas 6 Mi Al-Hidayah Mayak, yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Peserta didik kelas 6 Mi Al-Hidayah Mayak, yang berpran dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Data Sekunder
 - a. Data lokasi Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur
 - b. Data guru dan siswa Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur
 - c. Data nilai siswa kelas 6 Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa komponen dalam menganalisis data, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait upaya guru pai dalam menangani probelmatika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur, yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data dikumpulkan dan di susun secara sistematis, data tersebut berupa profil sekolah, data guru, data siswa, nilai pembelajaran bahasa arab, hasil wawancara, dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar pembelajaran bahasa arab.
2. Reduksi data

Data-data yang telah diperoleh maka dapat diperkuat dan didukung oleh teori-teori yang relevan dari berbagai sumber yang ada. Data yang dipilih oleh peneliti diantaranya yaitu:

 - a. Profil sekolah
 - b. Data guru
 - c. Data siswa
 - d. Nilai pembelajaran bahasa arab
 - e. Hasil wawancara
 - f. Dokumentasi kegiatan belajar
3. Penyajian Data

Data yang disajikan tersebut terkait upaya guru pai dalam menangani problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur. Data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi akan dijelaskan oleh peneliti secara deskriptif yang berbentuk uraian.
4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh dari seluruh kajian bab pada skripsi ini guna memberikan kejelasan berupa kebijakan, bentuk koordinasi, serta upaya guru pai dalam

menangani problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur.

Komponen utama yang di hadapi siswa dalam problematika pembelajaran bahasa Arab tersebut karena tidak adanya motivasi dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan yang mendukung serta sarana dan prasarana dari sekolah itu sendiri. Serta beberapa faktor tambahan yang terjadi pada problematika siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur diantaranya, Bahasa yang tidak digunakan dalam bahasa sehari-hari, Keterbatasan IQ siswa, Kemalasan pada siswa yang sama sekali tidak mau belajar, tidak mengkaji ulang pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah dan kurangnya dorongan dari orang tua serta lingkungan.

Kemudian jika melihat Kondisi siswa saat menghadapi pelajaran tersebut terlihat sangat kurang bersemangat, sehingga tidak adanya timbal balik atau respon dari dari siswa kepadaguru, dan tidak ada rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, sehingga yang di alami siswa dalam memahami pembelajaran akan kurang karena tidak memiliki kemauan untuk belajar, latar belakang lingkungan yang kurang mendukung kemajuan prestasi belajar, dan peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri.

Metode guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur

Dari hasil penelitian, metode guru yang digunakan di Mi Al-Hidayah Mayak cianjur adalah dengan menggunakan metode visual atau gambar, dan metode lainnya ialah dengan melatih kecapakan siswa dengan belajar berkelompok. Metode visual atau gambar merupakan terobosan baru di era pendidikan 4.0 atau era milenial, Sedangkan metode pengelompokan siswa termasuk pada metode Community language learning pada metode penanganan prombelmatika pembelajaran bahas arab

Kemudian guru Mi Al- Hidayah Mayak Cianjur dalam pembelajarannya memfokuskan lebih banyak berlatih percakapan dalam bentuk di praktik oleh dengan mengelompokan siswa atau siswa berlatih dengan temen sebangkunya. Hal tersebut merupakan bagian akhir pelatihan dalam pembelejaraan bahasa arab seperti yang disebutkan dalam jurnal Pendidik idealnya memiliki cara yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dan semangat mempelajari suatu bahasan serta dapat sampai pada tujuan yang telah ditargetkan (Djamaroh, 1996:84).

Metode tersebut bertujuan atas agar para siswalebih mudah memahami dan meningkatkan susasana belajar, agar pembelajaran yang berlangsung tidak jenuh dan menghasilkan timbal balik pada guru, dan metode tersebut membuat anak-anak merasa tidak terlalu terbebankan dalam menjalani proses pembelajaran. Karena yang disebutkan dalam jurnal pun semakin kreatif dan inovatif seorang pengajar dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab, semakin mudah murid menerima pelajaran tersebut.

Implementasi dari metode yang guru lakukan untuk siswa yakni guru harus memahami sifat siswa, kemudian melihat situasi belajar di kelas, guru seberusaha mungkin menciptakan suasana kelas yang menarik dan nyaman, berusaha mengembangkan pola pikir anak, melatih kemampuan berbicara anak dan yang terakhir member umpan balik pada siswa dengan metode yang di jelaskan di atas.

Dari implementasi metode tersebut ada keberhasilan dalam upaya pembelajaran, karena metode tersebut mudah di pahami oleh siswa, dan metode tersebut tidak terlalu rumit untuk di implementasikan oleh guru dan karena metode tersebut pembelajaran pun lebih efektif, siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dan siswa pun lebih cepat memahami apa yang dijelaskan.

Langkah-langkah yag digunakan dalam menangani problematika pembelajaran bahasa arab di Mi Al-Hidayah Mayak Cianjur

Penanganan problematika pembelajaran bahasa Arab, yang dilakukan oleh guru Mi Al-Hidayah Mayak yaitu dengan terlebih dahulu membuka pembelajaran, kemudian berlanjut untuk

membaca al-qur'an terlebih dahulu, memberikan materi yang akan di ajarkan pada hari ini, yang ke tiga melakukan penjelasan dari materi dengan menggunakan alat yang telah disiapkan, setelah memberi penjelasan siswa dianjurkan untuk saling berkelompok untuk melakukan percakapan dari materi yang sudah di jelaskan, kemudian melakukan evaluasi pada siswa dari hasil pembelajaran berupa tes atau menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan, setelah itu melakukan tanya jawab antar guru dan murid, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah berupa penghafalan mufrodat, dan yang terakhir guru menutup pembelajaran.

Langkah-langkah tersebut berkaitan dengan yang di sebutkan oleh (Kaharuddin) dalam jurnalnya yaitu sama-sama menggunakan audio visual, seperti untuk merangsang semangat dan daya tarik

Guru MI tersebut melakukan langkah-langkah tersebut sesuai dengan yang sudah ada pada ketetapan rencana program pembelajaran atau RPP, dan langkah khusus yang telah di sebutkan. Pengajaran atau langkah yang di ambil oleh guru MI Al-Hidayah Mayak Cianjur berkaitan berkaitan dengan yang sebutkan dalam jurnal yakni Keberhasilan pembelajaran antara lain sangat ditentukan oleh peran guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Adapun hasil dari langkah yang telah dilakukan oleh guru MI Al-Hidayah Mayak telah berhasil, karena dari langkah tersebut siswa menjadi lebih memahami materi yang telah saya ajarkan, contohnya seperti siswa yang mula nya pendiam menjadi lebih aktif, yang biasanya malas mengerjakan tugas menjadi giat dalam mengerjakan, suasana kelas pun menjadi lebih ceria, karena adanya timbal balik antara guru dan siswa, sehingga dari langkah tersebut guru pun menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran di jenjang waktu saat ini maupun di masa yang akan datang.

Keberhasilan tersebut sangat berpengaruh pada motivasi siswa karena hasil belajar merupakan cerminan kemampuan siswa yang sesungguhnya sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari. Menurut Taksonomi Bloom revisi (Anderson dan Krathwohl, 2010)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komponen utama yang mempengaruhi problematika dalam pembelajaran bahasa arab pada ialah terapat pada diri siswa itu sendiri, ialah karena tidak adanya motivasi dalam diri dan beberapa faktor yang berpengaruh seperti faktor lingkungan dan sarana prasana sekolah yang kurang mendukung.
2. Metode yang digunakan guru di sekolah tersebut adalah untuk menangani problematika yang ada pada siswa, metode yang digunakan adalah metode visual atau gambar karena metode tersebut merupakan media yang populer di era pendidikan 4.0, namun selain dari metode tersebut, guru memfokuskan berlatih percakapan dalam bentuk di praktik, dan pengeimplementasian metode tersebut berhasil dilaksanakan.
3. Langkah yang dilakukan guru dalam menangani problematika pembelajaran bahasa arab ialah sesuai dengan RPP, dan langkah khusus yaitu menyiapkan alat yang akan digunakan pada penjelasan materi ajar, kemudian mengelompokan siswa untuk melakukan latihan percakapan dari materi yang telah dipaparkan oleh guru, setelah itu guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab, dan di akhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Acknowledge

Terimakasih kepada Orangtua yang selalu mendoakan dan memotivasi serta kepada para Dosen Pembimbing yang telah sabar dan memberikan ilmunya.

Daftar Pustaka

- [1] Hilmi. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab . *Lantanida Jurnal* , 1-6.
- [2] Khomsah, A. F., & Imron, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi

- Metode Questioning dan Media Kahoot. *Jurnal Pendidikan Ilmiah* , Hlm 99-118.
- [3] Maslahah, D. (2016). Pentingnya Belajar Bahasa Arab. *Bahasa Arab* , Vol.1.
- [4] Mawardi. (2019). optimalisasi kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. *junal ilmiah didaktika* , vol,20, nomer ,1. 69-82.
- [5] Nugrawiyanti, J. (2018). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Agama* , Vol. 6, 1-16.
- [6] Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Ilmiah* , Hlm 1217-236.
- [7] Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Ilmiah* , Hlm 1217-236.
- [8] Rohmah, Rizki Zakiyah Nur. & Aziz, Helmi. (2021). Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibum. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 7-14